Media Update

Freeport Indonesia Siapkan *Soft Skill* Generasi Muda Papua untuk Menghadapi Dunia Kerja

Bogor, 17 Oktober 2024 – *Direktur & Executive Vice President Sustainable Development PT Freeport Indonesia* Claus Wamafma mengatakan PTFI menggelar program pelatihan *soft skill Papuan Sustainable Human Capital Development (PSHCD).* Pelatihan ini bagian dari komitmen perusahaan dalam mengembangkan putra-putri Papua yang kompeten dan berdaya saing untuk menghadapi dunia kerja.

“Tahun ini pelatihan dilakukan dalam tiga gelombang yang diikuti total 114 putra putri Papua yang 80 persen adalah anak-anak asli Amungme-Kamoro dan lima suku kerabat yang ada di Kabupaten Mimika. Program ini bertujuan meningkatkan berbagai *soft skill* yang sejalan dengan nilai-nilai PT Freeport Indonesia yaitu SINCERE (*Safety, Integrity, Commitment, Respect, Excellence*) untuk menghadapi dunia kerja,” kata Claus dalam arahannya kepada peserta pelatihan saat menutup kegiatan pelatihan *soft skill PSHCD* di Bogor, Selasa (15/10).

Ia mengatakan pengembangan *soft skill* bagi putra putri Papua sangat penting untuk memastikan mereka siap memasuki dunia kerja, membangun pribadi yang unggul dan berdaya saing, disiplin dan mandiri. “Disiplin adalah kunci dari kesuksesan, tidak hanya di bidang bisnis tetapi juga untuk kehidupan pribadi. Ketika masuk ke dunia kerja, kedisiplinan itu jadi penting dan sangat dibutuhkan serta harus ditanamkan sejak saat ini,” katanya.

Claus menjelaskan pelatihan *soft skill* ini merupakan kelanjutan dari pelatihan *hard skill* yang sebelumnya telah dilakukan di kampus Institut Pertambangan Nemangkawi, Timika. Dalam pelatihan *hard skill* para peserta mendapat pelatihan Mekanik, Elektrik, Operator, Welder, dan lain-lain. Sedangkan dalam pelatihan *soft skill* materi yang diberikan di antaranya Kedisiplinan, Pembentukan Karakter, *Team Building*, Kepemimpinan, Nasionalisme, Manajemen Waktu, *Entrepreneurship,* Komunikasi, dan sebagainya.

Selain itu, peserta juga mendapat pelatihan pendidikan keterampilan bela negara, pembekalan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Program pelatihan yang berlangsung rutin sejak tahun 2017 ini diselenggarakan *Papuan Affairs Department* bekerja sama dengan Institut Pertambangan Nemangkawi.

“Dengan pelatihan paket lengkap *hard skill* dan *soft skill* ini peserta akan memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam industri dan bisnis. Anak-anak muda Papua yang luar biasa ini diharapkan juga akan mampu memberikan dampak bagi keluarga, tim kerja, dan masyarakat secara umum di Papua,” katanya.

Salah satu peserta yang terpilih sebagai Peserta Terbaik PSHCD Alfred Edison mengaku senang dan antusias mengikuti pelatihan. “Selama saya di sini saya mendapat banyak hal, salah satunya kedisiplinan, mulai dari disiplin waktu, karakter, bagaimana kita mengamalkan *core values* SINCERE. Harapan kedepannya kedisiplinan yang dilatih di sini bisa menjadi contoh bagi banyak orang dan menjadi bekal kedepannya untuk saya dan menjadi karyawan lebih baik dari sekarang.” ujar Alfred.

“Dengan selesainya program pelatihan ini, Freeport Indonesia berharap anak-anak muda Papua mampu merubah pola pikir, pola sikap dan pola tindakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi lebih disiplin, berprestasi dan berbuat yang terbaik demi kemajuan bangsa dan Negara Indonesia,” kata Claus.

FOTO	KETERANGAN
	Direktur & Executive Vice President Sustainable Development PT Freeport Indonesia, Claus Wamafma bersalaman dan mengucapkan selamat kepada para peserta pelatihan dalam Penutupan *Papuan Sustainable Human Capital Development*.
	Para peserta pelatihan mengikuti kegiatan keterampilan Bela Negara dengan media pembelajaran menggunakan Permainan di alam terbuka.
	Kegiatan *Entrepreneur Visit* untuk memberikan gambaran kepada para peserta bahwa Bela Negara dapat dilakukan dalam lingkup kecil dan berdampak besar jika dilakukan secara masif guna memperkuat ekonomi rakyat.
	Peserta aktif berdiskusi dengan narasumber saat mengikuti sesi *Interpersonal Communication Skill & Public Speaking.*

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memurnikan konsentrat di smelter tembaganya di dalam negeri, yaitu PT Smelting dan Smelter PTFI, hingga ke smelter lain di seluruh penjuru dunia. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua Tengah.

Saat ini, PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, sebagai perusahaan tambang yang terintegrasi dari hulu ke hilir